

ABSTRAK

M. Cahya Bagaskara : Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Kualitas Audit terhadap *Tax Avoidance* pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia Periode 2019-2023

Tax avoidance (penghindaran pajak) idealnya harus diminimalkan dalam sistem perpajakan yang efektif dan berkeadilan, mengingat pajak menjadi sumber pendapatan negara paling utama untuk mendanai pembangunan serta pelayanan publik. Namun, praktik *tax avoidance* masih sering dilakukan oleh perusahaan, tak terkecuali di industri farmasi yang memiliki margin keuntungan relatif tinggi. Meskipun tidak melanggar hukum, praktik ini berpotensi mengurangi penerimaan negara dan menimbulkan ketimpangan fiskal.

Penelitian ini dilakukan demi mengetahui dan menelaah pengaruh ukuran perusahaan dan kualitas audit terhadap praktik penghindaran pajak, baik secara individual maupun gabungan, pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia periode 2019–2023.

Dalam penelitian ini, praktik penghindaran pajak dipandang sebagai strategi legal yang dimanfaatkan oleh perusahaan demi meminimalisir beban pajak tanpa melanggar aturan yang berlaku. Maka dari itu, kombinasi antara ukuran perusahaan dan kualitas audit dapat menentukan seberapa besar ruang gerak manajemen dalam melakukan penghindaran pajak secara legal.

Dalam studi ini, penghindaran pajak (*tax avoidance*) diukur melalui rasio *Effective Tax Rate* (ETR), sementara ukuran perusahaan direpresentasikan dengan nilai logaritma natural total aset. Adapun kualitas audit dinilai menggunakan variabel dummy berdasarkan keterkaitan dengan jasa Kantor Akuntan Publik (KAP) yang digunakan.

Penelitian ini mengadopsi pendekatan kuantitatif bersifat deskriptif dengan memanfaatkan data sekunder dari laporan keuangan tahunan perusahaan. Pemilihan sampel dilakukan secara purposif, menghasilkan 7 perusahaan sebagai sampel yang diamati selama lima tahun, sehingga total data yang dianalisis berjumlah 35 observasi. Analisis data mencakup statistik deskriptif, pengujian asumsi klasik, regresi linier berganda, penilaian koefisien determinasi (R^2), serta pengujian hipotesis menggunakan software SPSS versi 26.

Temuan penelitian mengungkapkan bahwa ukuran perusahaan tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap praktik *tax avoidance*, dengan nilai signifikansi uji t sebesar 0,141 (melebihi 0,05). Demikian pula kualitas audit tidak berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*, yang dibuktikan melalui nilai signifikansi t sebesar 0,231 (lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05). Secara simultan, kedua variabel independen juga tidak memberikan pengaruh yang berarti terhadap *tax avoidance*, sebagaimana tercermin dari nilai signifikansi F sebesar 0,126 (di atas 0,05).

Kata Kunci : Ukuran Perusahaan, Kualitas Audit, *Tax Avoidance*